

**PERBANDINGAN PERWATAKAN DAN ALUR
DALAM DONGENG "*DER FROSCHKÖNIG*" KARYA BRUDER
GRIMM DAN "*PANGERAN KATAK*" CERITA RAKYAT BALI:
KAJIAN SASTRA BANDINGAN**



*Mencerdaskan &
Memartabatkan Bangsa*

**NADHILA NUR SHABRINA HENDRIANTI
1203617038**

Skripsi yang diajukan kepada Universitas Negeri Jakarta untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JERMAN
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2022**

ABSTRAK

NADHILA NUR SHABRINA HENDRIANTI. 2022. *Perbandingan Perwatakan dan Alur dalam Dongeng "Der Froschkönig" Karya Bruder Grimm dan "Pangeran Katak": Cerita Rakyat Bali: Kajian Sastra Bandingan*. Skripsi. Jakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Jakarta. Juni. 2022.

Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan dan mendeskripsikan unsur perwatakan tokoh dan alur dongeng *Der Froschkönig (der eiserne Heinrich)* dan *Pangeran Katak: Cerita Rakyat Bali*. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Sumber data yang digunakan ialah dongeng *Der Froschkönig (der eiserne Heinrich)* dan *Pangeran Katak: Cerita Rakyat Bali*. Data dalam penelitian ini berupa rangkaian kalimat yang menggambarkan situasi cerita dalam bentuk narasi, dialog, dan monolog. Fokus penelitian ini ialah unsur perwatakan tokoh dan alur.

Hasil penelitian ini menunjukkan, (1) Tokoh *Königstochter* dan Putri Putu Ayu menunjukkan persamaan watak *Vulnerabilität* dan *Besorgtheit*. Perbedaanya ialah; *Königstochter* menunjukkan watak *Impulsivität*, dan *Freimütigkeit*; Putri Putu Ayu menunjukkan watak *Dutschsetzungsfähigkeit*, *Leistungssterben*, *Pessimismus*, *Pflichtbewusstsein*, dan *Neugier*. (2) Tokoh *Frosch* dan Katak/Pangeran Putu Oka menunjukkan persamaan watak *Bescheidenheit* dan *Gutherzigkeit*. Perbedaanya ialah; *Frosch* menunjukkan watak *Vetrauen*, dan *Freimütigkeit*; Katak/Pangeran Putu Oka menunjukkan watak *Dutschsetzungsfähigkeit*, *Entgegenkommen*, dan *Altruismus*. (3) Tokoh *König* dan Raja menunjukkan persamaan watak *Umsicht*. Perbedaanya ialah; Raja menunjukkan watak *Leistungssterben* dan *Pflichtbewusstsein*. (4) Dongeng *Der Froschkönig (der eiserne Heinrich)* menunjukkan 2 data pada situasi *Ausgangssituations*, 4 data pada *Verhalten/Handeln*, dan 1 data pada situasi *Ergebnis des Verhalten*; dan dongeng *Pangeran Katak: Cerita Rakyat Bali* menunjukkan 3 data pada situasi *Ausgangssituations*, 5 data pada *Verhalten/Handeln*, dan 2 data pada situasi *Ergebnis des Verhalten*.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan dan persamaan watak pada tokoh *Königstochter*, *Frosch*, *König*, Putri Putu Ayu, Pangeran Putu Oka, dan Raja. Selain itu, terdapat perbedaan dan persamaan alur pada kedua dongeng. Namun dongeng *Pangeran Katak: Cerita Rakyat Bali* lebih banyak memiliki data dan peristiwa. Hal tersebut karena dongeng *Pangeran Katak: Cerita Rakyat Bali* memiliki cerita yang lebih kompleks.

Kata kunci: *Dongeng, Perwatakan Tokoh, Alur, Kepribadian*

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Nadhila Nur Shabrina Hendrianti
No. Reg : 1203617038
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jerman
Fakultas : Bahasa dan Seni
Judul Skripsi : Perbandingan Perwatakan dan Alur dalam Dongeng "Der Froschkönig"
Karya Bruder Grimm dan "Pangeran Katak": Cerita Rakyat Bali: Kajian Sastra Bandingan.

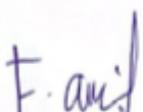
Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Pengaji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta.

DEWAN PENGUJI

Pembimbing I


Dra. Azizah H Siregar, M.Pd
NIP. 196412181989032001

Ketua Pengaji


Fauzan Adhifma, M.Pd
NIP. 199107042019031019

Pembimbing II


Muhammad Nur Ashar Asnur, M.Hum
NIP. 198909052019031011

Pengaji II


Dra. Rina Agustin, M.Pd
NIP. 196408051991032002



LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda-tangan di bawah ini:

Nama : Nadhila Nur Shabrina Hendrianti
No. Reg : 1203617038
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jerman
Fakultas : Bahasa dan Seni
Judul Skripsi : Perbandingan Perwatakan dan Alur dalam Dongeng "Der Froschkönig"
Karya Bruder Grimm dan "Pangeran Katak": Cerita Rakyat Bali: Kajian
Sastra Bandingan.

Menyatakan bahwa benar skripsi ini adalah hasil karya sendiri. Apabila saya mengutip
dari karya orang lain, maka saya mencantumkan sumbernya sesuai dengan ketentuan
yang berlaku. Saya bersedia untuk menerima sanksi dari Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Jakarta, apabila terbukti saya melakukan tindakan plagiat.

Demikian Lembar Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 2 Agustus 2022.


Nadhila Nur Shabrina Hendrianti
No Reg. 1203617038



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
UPT PERPUSTAKAAN

Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220
Telepon/Faksimili: 021-4894221
Laman: lib.unj.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Nadhila Nur Shabrina Hendrianti
NIM : 1203617038
Fakultas/Prodi : Bahasa dan Seni / Pendidikan Bahasa Jerman
Alamat email : nadhilanurshabrina@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Skripsi Tesis Disertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Perbandingan Perwatakan dan Alur dalam Dongeng "Der Froschkönig" Karya Bruder Grimm
dan "Pangeran Katak": Cerita Rakyat Bali: Kajian Sastra Bandingan.

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 2 Agustus 2022

Penulis

(Nadhila Nur Shabrina H.)
nama dan tanda tangan

ZUSAMMENFASSUNG

NADHILA NUR SHABRINA HENDRIANTI. 2022. *Der Vergleich von Charakterisierung und Handlung im Märchen "Der Froschkönig" von Bruder Grimm und "Pangeran Katak": Cerita Rakyat Bali: Die vergleichende Literaturstudie.* Eine wissenschaftliche Abschlussarbeit zur Erlangung des Titels Sarjana Pendidikan. Deutschabteilung der Sprach und Kunsthochschule Universitas Negeri Jakarta. Juni. 2022.

Literarischen Werk ist ein Ausdrucksform, die für einen bestimmten Ziel geschaffen wurde. Es gibt zwei konstruktive Elemente in einem literarischen Werk, es gibt extrinsische und intrinsische Elemente. Zu den intrinsischen Elementen gehören Thema, Handlung, Einstellung und Charakterisierung. Diese beiden Elemente sind in einem literarischen Werk sehr wichtig, daher wählen viele Menschen diese beiden Elemente zur Analyse aus, insbesondere die Charakterisierung und die Handlung.

In einem literarischen Werk hat jede Figur Charaktere, die von einer Figur zu den Anderen nicht gleich sind. Um den Charakter einer Figur zu verstehen, muss man die Charakterisierung analysieren. Persönlichkeitspsychologie kann verwendet werden, um die Charaktere zu finden. Die Figur ist in einem literarischen Werk sehr wichtig, weil die Figur eine wichtige Rolle beim Aufbau der Handlung in einem literarischen Werk spielt. Handlung ist die Anordnung von Ereignissen, die den Verlauf einer Geschichte ausmacht. Durch die Handlung kann der Leser verstehen, wie sich ein Ereignis auf andere Ereignisse beziehen kann. Charakterisierung und Handlungen können als Element für vergleichende Literaturwissenschaft verwendet werden.

Vergleichende Literaturwissenschaft wird benutzt, um Ähnlichkeiten und Unterschiede zwischen zwei literarischen Werken zu finden. Eines die literarischen Werk, die für vergleichende Literaturwissenschaft verwendet werden kann, ist der Märchen. Märchen ist literarischen Werk, die sich in verschiedenen Ländern entwickelt

sind. Manchmal hat ein Märchen in einem Land Ähnlichkeiten und Unterschiede mit den Märchen aus anderen Ländern, in Bezug auf Charaktere, Handlungen und Themen. Deshalb gehören Märchen zu den geeigneten literarischen Werken, um sie in der vergleichenden Literaturwissenschaft zu analysieren.

Auf dem europäischen Festland gibt es Literaten, dessen Märchenwerke von der Welt anerkannt wurden, nämlich Bruder Grimm. Bruder Grimm sammelten viele Märchen, die sie später in *Kindermärchen* umschrieben. Eines der bekanntesten Märchen aus der Märchensammlung von Bruder Grimm ist "Der Froschkönig (der eiserne Heinrich)". Die Fabel "Der Froschkönig (der eiserne Heinrich)" gehört zu den zehn Lieblingsmärchen der Märchensammlung der Brüder Grimm. Indonesien hat auch viele Märchen, eines davon ist das berühmte Märchen auf Bali, "*Pangeran Katak: Cerita Rakyat Bali*". Dieses Märchen hat das gleiche Erzählkonzept wie "Der Froschkönig (der eiserne Heinrich)".

In dieser Arbeit wird die Frage gestellt, wie der Vergleich von Charakterisierung und Handlungen zwischen Bruder Grimms "Der Froschkönig (der eiserne Heinrich)" und "*Pangeran Katak: Cerita Rakyat Bali?*" ist. Der Fokus dieser Forschung ist die Charakterisierung und die Handlung.

Die verwendeten Theorien werden in der Forschung erläutert. Um den Charakterisierung zu finden, wird die Reinhard Marquaß-Theorie verwendet. Laut Marquaß wird die Charakterisierung in 2 Methoden unterteilt, nämlich direkte Charakterisierung und indirekte Charakterisierung. Die zweite Theorie ist das Big-Five-Modell, das den Charakter in fünf Dimensionen unterteilt, nämlich Neurotizismus, Extraversion, Offenheit für Erfahrung, Verträglichkeit, Gewissenhaftigkeit. Die dritte

Theorie ist die Handlungstheorie von Reinhard Marquäß. Marquäß teilt die Handlung in drei Teilen, nämlich Ausgangssituation, Verhalten, und Ergebnis.

Die vorliegende Arbeit beschäftigt sich mit qualitativen Forschungsansatz. Die Datenquelle ist die Märchen "Der Froschkönig (der eiserne Heinrich)" und "*Pangeran Katak: Cerita Rakyat Bali*". Die Daten dieser Forschung sind Situationen die Charakterisierung und die Handlung beschreiben. Zur Beantwortung der Forschungsfrage wird zuerst die Märchen sorgfältig gelesen. Danach werden die Daten gesammelt. Und dann werden sie basierend auf dem Fokus der Forschung, nämlich die Charakterisierung und die Handlung, in tabellarischer Form klassifiziert. Letztendlich wird das Ergebnis interpretiert und zusammengefasst.

Aus der Untersuchung geht hervor, dass die Daten in dem Märchen *Pangeran Katak: Cerita Rakyat Bali* aus 23 Daten und in Froschkönig (der eiserne Heinrich) aus 17 Daten bestehen. Die Ergebnisse der Forschung zum Vergleich die Charakterisierung sind; Königstochter und *Putri Putu Ayu* 9 Charaktere; Frosch und *Pangeran Putu Oka* 7 Charaktere; König und *Raja* 3 Charaktere. Die Ergebnisse der Forschung zum Vergleich die Handlung ist, dass das Märchen "*Pangeran Katak: Cerita Rakyat Bali*" 3 Daten zur Ausgangssituation, 5 Daten zum Verhalten/Handeln und 2 Daten zum Ergebnis des Verhaltens zeigt. Diese Daten sind mehr als das Märchen "Der Froschkönig (der eiserne Heinrich)", dass nur 2 Daten zur Ausgangssituations, 4 Daten zum Verhalten/Handeln und 1 Daten zum Ergebnis des Verhaltens zeigt.

Anhand der Schlussfolgerung ist es zu empfehlen, dass die Märchen "Der Froschkönig (der eiserne Heinrich)" und "*Pangeran Katak: Cerita Rakyat Bali*" als Zusatzmaterial für die Literaturvorlesung zu benutzen sind. Darüber hinaus kann dieses

Märchen auch als Datenquelle der Forschung wiederverwendet werden, indem andere Aspekte des Märchens untersucht werden, beispielsweise unter historischen, kulturellen, psychologischen oder anderen intrinsischen Aspekten.



KATA PENGANTAR

Puji serta syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman Fakultas Bahasa dan Seni.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa adanya dukungan, bantuan, dan bimbingan dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi. Pada kesempatan ini penulis ingin berterima kasih kepada Ibu Dra. Azizah H Siregar, M.Pd. dan Bapak Muhammad Nur Ashar Asnur, S.Pd., M.Hum. selaku dosen pembimbing atas segala bimbingan, arahan serta saran yang diberikan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Terima kasih pula kepada Ibu Dra. Santiah, M.Pd. selaku dosen Penasihat Akademik, Ibu Dra. Ellychristina D Hutubessy, M.Pd. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman Universitas Negeri Jakarta, dan terima kasih kepada seluruh dosen pengajar di Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman Universitas Negeri Jakarta, atas ilmu dan Pendidikan yang diberikan kepada peneliti selama duduk di bangku kuliah.

Peneliti juga mengucap terima kasih kepada keluarga tercinta, terkhusus untuk kedua orang tua, kakak dan adik yang telah memberikan dukungan, doa, motivasi tanpa batas sehingga penelitian ini dapat diselesaikan. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada sahabat, serta teman-teman penulis di Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman yang tak dapat disebutkan satu persatu, khususnya Angkatan 2017 atas segala dukungan sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini.

Dalam penelitian ini, peneliti menyadari masih banyaknya kekurangan dan kesalahan, karena itu segala kritik dan saran yang membangun akan menyempurnakan penulisan skripsi ini serta bermanfaat bagi penulis dan para pembaca.

Jakarta, 23 Mei 2022

N.N.S.H

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	iv
ZUSAMMENFASSUNG.....	v
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	5
C. Perumusan Masalah.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II LANDASAN TEORI.....	7
A. Deskripsi Teoritis	7
A.1 Sastra Bandingan	7
A.2 Tokoh.....	11
A.3 Perwatakan.....	12
A.4 Psikologi Kepribadian	17
A.4.1 <i>Big Five Modell</i>	18
A.5 Alur	42
A.6 Dongeng.....	46
B. Penelitian Relevan.....	51
C. Kerangka Berpikir	53
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	56
A. Tujuan Penelitian.....	56
B. Waktu dan Tempat Penelitian	56

C. Prosedur Penelitian.....	56
D. Data dan Sumber Data.....	57
E. Teknik Pengumpulan Data	57
F. Teknik Analisis Data	58
G. Kriteria Analisis	58
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	60
A. Deskripsi Data	60
B. Analisis Data	60
B.1 Analisis Unsur Perwatakan Tokoh	60
B.2 Analisis Unsur Alur	85
C. Interpretasi Data	108
D. Keterbatasan Penelitian	112
BAB V PENUTUP	113
A. Kesimpulan.....	113
B. Implikasi.....	114
C. Saran	115
H. DAFTAR PUSTAKA.....	116

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Daftar Tokoh	61
Tabel 4.2 Perbandingan Watak <i>Königstochter</i> & Putri Putu Ayu.....	70
Tabel 4.3 Perbandingan Watak <i>Frosch</i> & Katak/ Pangeran Putu Oka.....	79
Tabel 4.4 Perbandingan Watak <i>König</i> & Raja	84
Tabel 4.5 Perbandingan Alur Dongeng	103



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Cover Buku "*Bruder Grimm: Kinder- und Hausmärchen*" ...119
Lampiran 2. Ringkasan Cerita "*Der Froschkönig (der eiserne Heinrich)*" .120
Lampiran 3. Cover Buku "Pangeran Katak: Cerita Rakyat Bali"122
Lampiran 4. Ringkasan Cerita "Pangeran Katak: Cerita Rakyat Bali"123
Lampiran 5. Biografi Bruder Grimm.....126

